



## **Faktor-Faktor Kesulitan Mahasiswa: Pengaruh Gramatikal Bahasa Arab Terhadap Pembuatan Teks Bahasa Arab**

### ***Factors of Student Difficulties: The Influence of Arabic Grammar on Arabic Text Creation***

**Ratu Najwa Sa'datunnisa<sup>1</sup>, Fadhilatul Azkiya<sup>2</sup>, Tika Amelia<sup>3</sup>, Ubaidillah<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hassanudin

Email: [ratunajwa0421@gmail.com](mailto:ratunajwa0421@gmail.com)<sup>1</sup>, [fadhilatulazkiya29@gmail.com](mailto:fadhilatulazkiya29@gmail.com)<sup>2</sup>, [tikaamelia0605@gmail.com](mailto:tikaamelia0605@gmail.com)<sup>3</sup>, [ubaidillah@uinbanten.ac.id](mailto:ubaidillah@uinbanten.ac.id)<sup>4</sup>

#### **Article info**

##### **Article history :**

Received : 02-06-2025

Revised : 04-06-2025

Accepted : 06-06-2025

Published : 08-06-2025

#### **Abstract**

*This research aims to examine the influence of grammatical mastery of Arabic on students' ability to compose texts, using a literature review method. This method is carried out in three stages: identifying relevant bibliographic sources, content analysis, and drawing conclusions. Grammar in this context includes two main aspects, namely nahwu (syntax) and sharaf (morphology), which play a crucial role in forming correct and meaningful sentence structures. The findings indicate that grammatical mastery serves as the primary foundation in Arabic writing skills. Students who do not understand grammatical rules tend to make mistakes in sentence structure, word usage, and conveying meaning, resulting in unclear texts. In contrast, students who master nahwu and sharaf are able to produce more logical, cohesive, and communicative writings. This proves that grammar is not only theoretical but also has practical value in writing practice. Therefore, grammar learning needs to be integrated with writing skills to be more effective. This research is expected to serve as a conceptual reference in the development of the curriculum and teaching methods for the Arabic language in higher education, especially in strengthening the ability to write academic Arabic.*

**Keywords:** *Grammatical, difficulties of the Arabic language, The influence*

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh penguasaan gramatikal bahasa Arab terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyusun teks, menggunakan metode literature review. Metode ini dilakukan melalui tiga tahap: identifikasi sumber pustaka relevan, analisis konten, dan penarikan kesimpulan. Gramatikal dalam konteks ini mencakup dua aspek utama, yaitu nahwu (sintaksis) dan sharaf (morfologi), yang berperan penting dalam membentuk struktur kalimat yang tepat dan bermakna. Hasil kajian menunjukkan bahwa penguasaan gramatikal menjadi fondasi utama dalam keterampilan menulis bahasa Arab. Mahasiswa yang tidak memahami kaidah gramatikal cenderung melakukan kesalahan dalam struktur kalimat, penggunaan kata, dan penyampaian makna, sehingga teks menjadi tidak jelas. Sebaliknya, mahasiswa yang menguasai nahwu dan sharaf mampu menghasilkan tulisan yang lebih logis, kohesif, dan komunikatif. Hal ini membuktikan bahwa gramatika tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga memiliki nilai aplikatif dalam praktik menulis. Oleh karena itu, pembelajaran gramatika perlu diintegrasikan dengan keterampilan menulis agar lebih efektif. Penelitian ini diharapkan menjadi rujukan konseptual dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi, terutama dalam aspek penguatan kemampuan menulis akademik berbahasa Arab.

**Kata Kunci :** Gramatikal, kesulitan Bahasa Arab, Pengaruh



## PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah bahasa dengan sistem tata bahasa yang kaya dan rumit, membuatnya berbeda dari bahasa-bahasa Semit lainnya. Memahami tata bahasa Arab (an-naḥwu) sangat krusial, karena merupakan dasar yang esensial untuk mengeksplorasi dan menciptakan teks dalam bahasa Arab dengan tepat dan komunikatif. Aspek keterampilan berbahasa mencakup empat unsur utama: kemampuan mendengarkan (maharah istima'), kemampuan berbicara (maharah kalam), kemampuan membaca (maharah qira'ah), dan kemampuan menulis (maharah kitabah) (Ubaidillah, 2020). Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi, salah satu indikator keberhasilan pembelajaran adalah kemampuan mahasiswa dalam menulis teks bahasa Arab sesuai dengan kaidah tata bahasa. Salah satu tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah penguasaan unsur-unsur bahasa Arab, yaitu aspek bunyi, kosakata, struktur kalimat, dan tata bahasa. (Muradhi, 2016). Penulisan sebuah teks tidak hanya merupakan keterampilan dalam merangkai kalimat, tetapi juga mencakup pemahaman yang mendalam mengenai struktur sintaksis, morfologis, dan makna dalam bahasa Arab. Dengan demikian, pembelajaran tentang tata bahasa bukan hanya berperan sebagai pengetahuan teoritis, tetapi juga sebagai sarana praktis dalam kemampuan berbahasa aktif seperti menulis.

Namun, kenyataannya, banyak santri yang masih menghadapi tantangan dalam menyusun teks dalam bahasa Arab dengan baik. Kesalahan yang paling umum terjadi meliputi penggunaan bentuk kata kerja yang tidak tepat, kesalahan dalam sistem i'rab atau akhiran kata, serta struktur kalimat seperti bilangan ismiyyah dan bilangan fi'iliyyah. Tantangan-tantangan ini berpengaruh pada rendahnya kualitas tulisan santri dan juga mengganggu kemampuan mereka untuk berpikir secara sistematis dan menyampaikan ide dalam bahasa Arab. Pemahaman mereka yang terbatas tentang tata bahasa membuat mereka sering bergantung pada pola terjemahan harfiah dari bahasa ibu mereka, yang akhirnya mengakibatkan gangguan dan inkonsistensi dalam struktur kalimat sesuai dengan kaidah bahasa Arab yang benar.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas permasalahan serupa. Misalnya, penelitian oleh (Tambunan et al., 2024) menemukan bahwa kesalahan gramatikal paling sering terjadi dalam penyusunan kata atau kalimat bahasa arab. Sementara itu, dalam penelitian (Insaniyah1, n.d.) Penelitian ini mengevaluasi kesalahan dalam penulisan dan menemukan bahwa alasan utama adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap cara penulisan yang tepat, ketidaktahuan tentang huruf Arab, dan kekurangan pengetahuan mengenai tata bahasa (nahwu dan shorof). Kajian-kajian ini memberikan wawasan tentang isu tata bahasa dalam karya tulis siswa, tetapi mayoritas hanya fokus pada pengenalan jenis-jenis kesalahan tanpa mengeksplorasi penyebab dan metode pembelajarannya. Selain itu, banyak penelitian belum menjelaskan dengan jelas bagaimana tata bahasa berpengaruh terhadap kualitas keseluruhan teks dan juga belum memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan ini.

Penelitian ini berupaya menutupi kekurangan tersebut dengan menawarkan pendekatan kualitatif yang tidak hanya meneliti kesalahan tata bahasa dalam penulisan, tetapi juga menganalisis faktor-faktor yang berkontribusi terhadap hal itu. Selain itu, studi ini juga menyediakan solusi pendidikan berupa pendekatan pengajaran tata bahasa yang relevan dan praktis, yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan lebih efisien.



Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan secara rinci bagaimana tata bahasa Arab berpengaruh terhadap kemampuan produksi teks siswa, mengidentifikasi faktor-faktor kesulitan utama, serta menawarkan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan Literatur review . literatur review adalah suatu aktivitas yang berpusat pada topik tertentu yang menarik untuk dianalisis secara mendalam terhadap materi yang diteliti. literatur review merupakan pendekatan metodologis yang mencakup pengumpulan, analisis, dan evaluasi sumber daya perpustakaan yang berkaitan dengan tema penelitian. (Safarati & Zuhra, 2023). Literature review adalah pendekatan metodologis penelitian yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan penilaian sumber daya perpustakaan yang relevan dengan topik penelitian. Menurut (Solikah & Shofiani, 2023) literatur review adalah pendekatan ilmiah yang memberikan gambaran tentang evolusi suatu subjek tertentu dan digunakan dalam penelitian yang berfokus pada masalah tersebut. Dengan menggunakan Google Cendekia, peneliti mencari literatur menggunakan strategi ini. Dengan menggunakan keyword “gramatikal bahasa arab dalam pembuatan teks bahasa arab” dan “faktor-faktor kesulitan gramatikal bahasa arab dalam pembuatan teks bahasa arab”.

Kemudian data dikumpulkan melalui penelusuran dan analisis literatur ilmiah seperti buku-buku gramatika Arab klasik dan modern, jurnal akademik, skripsi, tesis, dan disertasi yang relevan dengan tema.

Langkah-langkah penelitian meliputi: Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penelusuran dan analisis literatur ilmiah, seperti buku-buku gramatika Arab klasik dan modern, jurnal akademik, skripsi, tesis, dan disertasi yang relevan dengan tema. Langkah-langkah penelitian dilakukan secara sistematis, dimulai dengan identifikasi sumber pustaka yang relevan. Setelah itu, dilakukan kategorisasi isi berdasarkan tema-tema penting, yaitu: kedudukan dan manfaat gramatikal dalam menyusun teks bahasa Arab, bentuk-bentuk kesalahan gramatikal, faktor-faktor kesulitan dalam penerapan gramatika serta solusi untuk mengatasinya, dan dampak kesulitan gramatikal terhadap kualitas teks. Selanjutnya, analisis konten dilakukan untuk menggali kesimpulan konseptual yang mendalam. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan dari hasil sintesis teori-teori yang telah dianalisis, guna membentuk pemahaman komprehensif mengenai hubungan antara penguasaan gramatikal dan kemampuan menulis teks bahasa Arab.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Dalam bahasa Arab, istilah gramatikal dikenal dengan sebutan qawā'id, yang merujuk pada seperangkat aturan dan penjelasan mengenai struktur bahasa. Aturan ini menjelaskan bagaimana unsur-unsur bahasa seperti kata dan frasa disusun untuk membentuk kalimat yang dapat dipahami oleh penutur bahasa Arab. Dalam konteks ini, dua cabang ilmu yang sangat penting untuk memahami struktur gramatikal bahasa Arab adalah ilmu nahwu dan ṣarf. Ilmu nahwu fokus pada posisi dan fungsi kata dalam sebuah kalimat, sedangkan ilmu ṣarf membahas perubahan bentuk kata serta bagaimana kata-kata itu dibentuk. Kedua ilmu ini memiliki peran yang sangat krusial dalam menyusun kalimat yang tepat dan sesuai kaidah dalam bahasa Arab. (Ihwan et al., 2022).



Sebelum seseorang mampu menyusun atau menulis teks dalam bahasa Arab dengan benar, langkah awal yang harus dilakukan adalah menentukan syakl (tanda baca seperti fathah, kasrah, dhammah, atau sukun). Untuk melakukan hal ini dengan tepat, diperlukan pemahaman terhadap posisi kata dalam kalimat, yang menjadi fokus dalam kajian ilmu nahwu, serta pemahaman tentang bentuk kata itu sendiri, yang dibahas dalam ilmu sharaf (Sudrajat, 2021). upaya bisa menentukan bentuk kata yang sesuai, seseorang juga harus memahami struktur kalimat yang akan dibuat, dan hal itu tidak mungkin tercapai tanpa menguasai kosakata (mufradat).

Secara etimologis, nahwu memiliki beberapa makna seperti mengarah, menyamai, atau seimbang. Sementara itu, dalam istilah ilmiah, ilmu nahwu adalah cabang ilmu yang membahas aturan umum dari struktur kalimat, yang disusun berdasarkan pengamatan terhadap penggunaan bahasa Arab asli. Ilmu ini bertujuan untuk membantu seseorang memahami fungsi dan kedudukan kata dalam kalimat. (Ihwan et al., 2022) Untuk menentukan bentuk kata secara tepat, pemahaman terhadap teks yang dibaca (fahm al-maqrū') sangat penting, dan ini pun bergantung pada penguasaan mufradat (Sudrajat, 2021). Dengan memahami ilmu nahwu, seseorang bisa menentukan harakat akhir sebuah kata berdasarkan posisinya dalam kalimat—apakah raf', naṣb, jar, atau jazm. Oleh karena itu, ilmu ini sangat membantu dalam membaca dan menulis teks Arab secara tepat dan sistematis.

Adapun ilmu sharaf, secara bahasa berasal dari kata taghyīr yang berarti perubahan atau peralihan dari satu bentuk ke bentuk lain. Dalam pengertian istilah, ilmu sharaf adalah ilmu yang mempelajari bagaimana bentuk dasar suatu kata dapat diubah menjadi bentuk-bentuk lain guna menyampaikan makna tertentu yang hanya dapat dicapai melalui perubahan tersebut. (Yunisa, 2022). Ilmu ini sangat penting untuk memahami bagaimana kata dalam bahasa Arab terbentuk, termasuk makna-maknanya, yang pada akhirnya dapat memperkaya perbendaharaan kosakata. Dengan penguasaan ilmu sharaf, proses menghafal menjadi lebih efisien, apalagi bagi sebagian pelajar yang menganggap kaidah bahasa Arab sebagai tantangan yang cukup berat. (R. & Hastang, 2021). Tujuan utama mempelajari ilmu ini adalah agar seseorang mampu memberi harakat yang tepat pada setiap kata dalam tulisan Arab, sehingga kalimat yang dihasilkan bisa dipahami dengan benar.

Berdasarkan analisis, kesalahan yang paling dominan ditemukan dalam kesalahan lingistik yang meliputi: *pertama* kesalahan dalam i'rab (tanda akhir kata) (Nurhanifah, 2021): Banyak mahasiswa tidak mampu membedakan antara marfu', manshub, dan majrur sesuai dengan posisi kata dalam kalimat. Misalnya, penggunaan dhammah pada objek (maf'ul bih) yang seharusnya manshub, atau penggunaan kasrah pada subjek jumlah ismiyyah yang seharusnya marfu'. *Kedua* Penggunaan kata kerja yang tidak tepat: Mahasiswa kerap mencampur bentuk fi'il madhi dan mudhari' tanpa memperhatikan waktu atau konteks peristiwa. Selain itu, terdapat pula kesalahan dalam mencocokkan fi'il dengan fa'il dari segi jenis dan jumlah. *Ketiga* Kesalahan struktur kalimat: Struktur jumlah ismiyyah dan jumlah fi'liyyah sering digunakan secara tidak konsisten. Sebagian mahasiswa menulis kalimat tanpa muḥtadā' atau khabar, atau menyusun kalimat fi'liyyah tanpa pelaku (fa'il), yang menyebabkan kalimat tidak lengkap secara sintaksis



## Pembahasan

Faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan dalam penulisan teks bahasa Arab dengan memperhatikan tata bahasa serta solusi untuk mengatasinya. Berikut adalah beberapa faktor penting yang mengakibatkan masalah dalam penggunaan tata bahasa:

*pertama* latar belakang bahasa ibu (Nasution, 2023): Sebagian besar siswa berasal dari latar belakang yang menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa daerah sebagai bahasa pertama. Perbedaan yang signifikan antara tatanan tata bahasa Indonesia dan bahasa Arab menyebabkan kesulitan saat menulis teks dalam bahasa Arab, seperti kecenderungan untuk menempatkan subjek di depan predikat (Nasyaa et al., 2024)

Solusi: menggunakan metode langsung, mengajarkan bahasa arab tanpa menerjemahkannya ke dalam bahasa ibu (Ummah, 2019), Solusi: Penerapan metode langsung, yang berarti mengajarkan bahasa Arab tanpa menerjemahkannya ke dalam bahasa ibu (Ummah, 2019). Linguistik kontras: Penggunaan pendekatan yang menganalisis perbedaan untuk secara jelas membandingkan struktur bahasa Indonesia dan bahasa Arab. Contohnya, memperlihatkan bagaimana kalimat “Dia pergi ke pasar” dalam bahasa Arab ditulis sebagai “ذهب إلى السوق”, serta latihan penerjemahan yang berlangsung dua arah: dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia dan kembali ke bahasa Arab membantu siswa memahami struktur umum bahasa Arab dan menghindari kesalahan dalam “menerjemahkan secara tepat”.

*Kedua*, pengajaran tata bahasa terlalu berorientasi pada teori: Siswa mengalami kesulitan dalam mempraktikkan tata bahasa dalam menulis karena selama ini pembelajaran lebih mengedepankan teori dan mengingat daripada praktik yang relevan. Hal ini mengakibatkan pemahaman tata bahasa yang buruk dan kurangnya penerapan yang tepat.

Solusinya: Pembelajaran kontekstual yang berdasarkan teks: Mengajarkan tata bahasa melalui analisis teks nyata (seperti cerita pendek, hadis, ayat Al-Qur'an, dialog, dan lain-lain) serta latihan menulis yang mengikuti struktur teks tersebut. Metode pembelajaran penemuan: Mendorong siswa untuk merumuskan sendiri aturan tata bahasa lewat contoh kalimat. Ini membuat mereka lebih aktif dalam memahami pola daripada hanya menghafalnya. Tata bahasa fungsional: Mempelajari tata bahasa demi mendukung tujuan komunikasi. Misalnya, jika tujuan menulis adalah untuk menceritakan pengalaman masa lalu, fokuslah pada penggunaan fi'il madhi dan struktur waktu yang relevan.

*Ketiga*, minimnya latihan dan umpan balik dalam menulis: Penulisan dalam bahasa Arab jarang diprioritaskan dalam pembelajaran. Bahkan saat siswa membuat teks, umpan balik dari pengajar cenderung umum dan tidak membahas secara spesifik kesalahan tata bahasa yang ada. (Suwardi, 2021)

Solusi: Melakukan latihan secara berkala atau menjadikan menulis sebagai kegiatan rutin: Terapkan pekerjaan menulis mingguan atau bulanan dengan perhatian pada tema tertentu (seperti, deskripsi diri, laporan kejadian, pandangan pribadi). (Prasong1 & Pahlawan Pakro2, 2024), Terapkan penilaian teman sejawat: Siswa diajarkan untuk menilai karya tulis rekan-rekan mereka. Ini dapat meningkatkan pemahaman tata bahasa dan memperdalam pengetahuan mengenai aturan-aturannya. Berikan petunjuk yang jelas untuk memperbaiki setiap kesalahan, dilengkapi dengan penjelasan dan versi yang tepat. Susun tabel untuk menganalisa kesalahan tata bahasa (misalnya,



jenis kesalahan - contoh - perbaikan - alasan kesalahan). Portofolio bahasa: Siswa mengumpulkan semua tulisan yang telah dikoreksi dalam sebuah portofolio. Ini dapat menjadi sarana untuk menilai perkembangan keterampilan tata bahasa mereka dari waktu ke waktu.

Penunjang Tambahan, Menggunakan media atau teknologi aplikasi dalam pembelajaran bahasa Arab karna ini merupakan cara penting untuk menyampaikan pesan dan materi dengan cepat kepada siswa sekolah menengah (Ubaidillah et al., 2023). Pelatih Nahwu, aplikasi Sharaf, Google Docs, komentar langsung dari pengajar, atau kuis interaktif seperti Kahoot dan Quizizz mengenai struktur kalimat dapat membuat aktivitas tata bahasa menjadi lebih menarik dan efisien. Penting untuk memperhatikan materi kursus bahasa tertentu guna meminimalkan kesalahan yang sering terjadi. Topik linguistik yang memerlukan perhatian lebih mencakup, misalnya, topik mengenai sifat-mausuf dan mudhaf-mudhaf ilaih, fi'il lazim serta fi'il muta'addi, serta fi'il madhi yang sering tertukar dengan fi'il mudhari. Ini juga berlaku untuk idiom, terutama dalam penggunaan jar dan mufradat (kosakata). (Mughni, 2005), Pembelajaran bahasa Arab yang terstruktur, pendekatan pembelajaran yang diterapkan sejalan dengan isi pembelajaran kitabah, pengajar meningkatkan media yang ada dengan menciptakan media sendiri yang sesuai dengan karakter siswa. (Ritonga et al., 2023) dan memperkaya variasi penulisan huruf yang dianggap sulit ke dalam kata berbeda, dan secara intensif konsentrasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung harus selalu terjaga (Rosyad & Haq, 2024)

### **Dampak Kesulitan Gramatikal terhadap Kualitas Teks**

Kesalahan dalam penggunaan tata bahasa dapat berdampak besar pada kejelasan serta pengertian tulisan siswa. Hasil tulisan menjadi tidak jelas, arti kalimat menyimpang dari niat awal, atau bahkan menjadi sulit untuk dipahami sepenuhnya. Di beberapa situasi, ide yang ingin disampaikan oleh siswa sebenarnya cukup bagus, namun akibat dari struktur tata bahasa yang kurang baik, pesan itu tidak dapat mengena dengan baik.

Selain itu, masalah ini juga berpengaruh pada rasa percaya diri siswa saat menulis. Banyak siswa merasa ragu untuk menulis karena khawatir melakukan kesalahan, yang pada gilirannya menghalangi kemajuan kemampuan menulis mereka. Para pengajar menegaskan bahwa siswa yang menguasai tata bahasa dengan baik cenderung lebih percaya diri dan lebih aktif dalam mengerjakan tugas-tugas menulis.

Hasil ini mendukung pandangan bahwa penguasaan tata bahasa merupakan dasar utama dalam kemampuan produktif bahasa Arab, khususnya dalam menulis. Tata bahasa bukan hanya elemen linguistik yang terpisah, tetapi berfungsi dalam menciptakan arti dan logika dalam tulisan. Penemuan ini sejalan dengan studi-studi sebelumnya. (Nurhanifah, 2021) namun penelitian ini lebih mendalam dalam menunjukkan keterkaitan antara bentuk kesalahan, penyebab, serta dampaknya terhadap proses kognitif dan afektif mahasiswa.

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang harus diperhatikan. Pertama, dari segi metodologis, penggunaan telaah pustaka berarti penelitian ini tidak didasarkan pada data empiris langsung, seperti hasil pengamatan atau analisis terhadap tulisan mahasiswa yang sesungguhnya, sehingga kesimpulannya lebih bersifat teoritis dan tidak mencerminkan kondisi yang sesungguhnya. Kedua, fokus penelitian masih terbatas pada aspek nahwu dan sharaf, tanpa memperhitungkan faktor-faktor penting lainnya seperti pemahaman kosakata, struktur wacana, dan



jenis teks yang berbeda. Ketiga, solusi yang diajukan masih bersifat umum dan belum dijelaskan bagaimana cara penerapannya dalam praktik, juga belum ada pengujian terhadap keefektifannya. Keempat, latar belakang dan prestasi akademik mahasiswa tidak dipertimbangkan sebagai variabel untuk analisis, meskipun keduanya memiliki pengaruh besar terhadap kemampuan menulis. Terakhir, penelitian ini tidak mampu menunjukkan perkembangan kemampuan mahasiswa dalam jangka waktu tertentu karena tidak termasuk dalam kategori penelitian longitudinal. Keterbatasan-keterbatasan ini menunjukkan bahwa dibutuhkan penelitian empiris dan terapan lanjutan untuk mendukung serta melengkapi temuan yang ada dalam studi ini.

## KESIMPULAN

Tujuan dari studi ini adalah untuk menginvestigasi secara rinci dampak penguasaan tata bahasa Arab terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyusun teks berbahasa Arab, terutama di tingkat perguruan tinggi. Dengan menggunakan kajian pustaka, penelitian ini mengumpulkan dan menganalisis beragam referensi akademis mengenai tata bahasa Arab, kesalahan penulisan yang sering terjadi, serta faktor-faktor penyebab dan saran pedagogis yang diusulkan. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa penguasaan tata bahasa, khususnya dalam aspek nahwu dan sharaf, merupakan dasar paling penting untuk menghasilkan teks yang terstruktur, kohesif, dan mudah dipahami. Kesalahan dalam penggunaan bentuk i'rab, fi'il, dan susunan kalimat diidentifikasi sebagai permasalahan utama yang secara langsung memengaruhi mutu teks. Faktor-faktor penyebabnya meliputi dampak dari bahasa ibu, pendekatan yang sangat teoritis dalam pembelajaran tata bahasa, serta minimnya latihan dan umpan balik dalam penulisan. Temuan penelitian menegaskan perlunya metode pembelajaran tata bahasa yang bersifat aplikatif dan relevan dengan konteks, serta berhubungan dengan keterampilan menulis. Penelitian ini sangat penting karena memberikan kerangka konseptual untuk merancang kurikulum dan metode pengajaran bahasa Arab. Namun, keterbatasan utamanya adalah kurangnya data empiris langsung yang digunakan, sehingga hasilnya bersifat teoritis. Penelitian lapangan yang lebih lanjut diperlukan untuk menguji efektivitas berbagai solusi yang diajukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ihwan, M. B., Mawardi, S., & Ni'mah, U. (2022). Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu Dan Sharaf Terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qarib. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 61–77. <https://doi.org/10.30739/arabiyat.v2i1.1422>
- Insanayah1, A. L. (n.d.). *Peranan Guru dalam Pendidikan Karakter E*.
- Mughni, S. (2005). Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Di Kalangan Mahasiswa Program Studi Bahasa Arab. In *Alqalam* (Vol. 22, Issue 3, p. 476). <https://doi.org/10.32678/alqalam.v22i3.1371>
- Muradhi, A. (2016). Pembelajaran Menulis Bahasa Arab. In *Prenada Media*.
- Nasution, H. S. (2023). *Nahwu Syauqī Dhayf*. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=i1nqEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR4&dq=k+esulitan+belajar+nahwu&ots=JdSAXbYQqJ&sig=iJoaMwtecXz3bVJfs05rND29q8A%0Ahttp://repository.uinsu.ac.id/22165/1/File+Isi+Nahwu+Versi+Syauqī+Dhayf+-+Kirim+Ke+Repository+UIN+SU.pdf>
- Nasyaa, R. A., Hamid, A., Zunaidi, P., & Alfarabi, A. R. (2024). *Interferensi Bahasa Ibu Terhadap Artikulasi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Di UIN Sumatera Utara Medan*. 2, 737–742.
- Nurhanifah, N. S. (2021). Problematika Mahasiswa Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemahiran Menulis Bahasa Arab. *Semnabama*, 5, 643–650.
- Prasong1, M., & Pahlawan Pakro2. (2024). *ANALISIS KESALAHAN MENULIS KOSA KATA*



- BAHASA ARAB MAHASISWA PUSAT STUDI BAHASA ASING (PSBA) STKIP MUHAMMADIYAH KALABAHI TAHUN AJARAN 2023/2024*. 9(10).
- R., A., & Hastang, H. (2021). Aksiologi Pembelajaran S}Araf Dalam Membaca Kitab Kuning. *Didaktika : Jurnal Kependidikan*, 14(2), 133–146. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v14i2.1011>
- Ritonga, M., Martias, D., Dani, N. R., & Jumusti, L. (2023). Strategi Pembelajaran Kitabah Dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Bagi Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 19(1). <https://doi.org/10.31000/rf.v19i1.7196>
- Rosyad, M. S., & Haq, M. A. (2024). Problematika dan Solusi Pembelajaran Dikte Bahasa Arab (IMLA') Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Gresik. *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab*, 7(1), 731–739. <https://doi.org/10.32764/allahjah.v7i1.4245>
- Safarati, N., & Zuhra, F. (2023). Literature Review: Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah. *GENTA MULIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(November), 33–37.
- Solikah, S. R., & Shofiani, A. K. A. (2023). Literature Review: Analysis of Articles on the Application of the Problem Based Learning Model in Indonesian Language Learning. *Jurnal Prosiding SENAPASTRA (Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(1), 25–34.
- Sudrajat, A. R. (2021). Urgensi Ilmu Nahwu dan Sharaf Sebagai Asas Penulisan Karya Ilmiah Bahasa Arab. *Al-Lisān Al-'arabī: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 31–41.
- Suwardi, F. M. (2021). Faktor-faktor Kesulitan Menulis Imla Mahasiswa PBA IAIN Kudus di Masa Pandemi. *Arabia*, 13(1), 47. <https://doi.org/10.21043/arabia.v13i1.10173>
- Tambunan, M. P., Nadya Amalia Rizky Panjaitan, Rabiatur Adawiyah, Risty Nurul Fikriyah, & Sakholid Nasution. (2024). Analisis Kesalahan Umum dalam Menulis Bahasa Arab pada Mahasiswa Baru. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 2(1).
- Ubaidillah. (2020). Pembelajaran Maharah Istima' Berbasis Online : Blended Learning dalam Istima'. *Al-Ittijah*, 12(1), 45–54.
- Ubaidillah, U., Muflih, M., Fajri, N., Jaili, H., & Azimah, N. (2023). The Importance of Digital Media in Arabic Language Learning; The Use of Canva in Vocabulary Learning. *Jurnal Al-Maqayis*, 10(1), 36–52. <https://doi.org/10.18592/jams.v10i1.8675>
- Ummah, M. S. (2019). تأثير اللغة الألم في اكتساب اللغة العربية للطالب الجدد في معاهد دار النجاح للتربية السالمية الحديثة بجاكرتا. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Yunisa, M. (2022). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dalam Aspek Ilmu Naheu dan Sharaf pada Kelas X Madrasah Aliyah Laboratium Jambi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 03(2).